

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan antara dukungan social dan *self-efficacy* terhadap prestasi belajar pada siswa kelas XI SMAN 1 Kraksaan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Tingkat Dukungan social pada siswa di SMAN 1 Kraksaan dari 39 responden 6 responden berada pada kategori tinggi 15% ,27 responden dengan prosentase sedang 70%, dan 6 responden dengan prosentase 15% dan kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas tingkat dukungan sosial pada siswa SMAN 1 Kraksaan berada pada kategori sedang.
2. Tingkat *self-efficacy* pada siswa di SMAN 1 Kraksaan dari 39 responden 7 responden dengan prosentase 18% kategori tinggi, 25 responden dengan prosentase 64% katagori sedang, dan 7 responden dengan prosentase 18% katagori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas tingkat motivasi berprestasi pada siswa di SMAN 1 Kraksaan berada pada kategori sedang.
3. Tingkat Prestasi Belajar pada siswa di SMAN 1 Kraksaan dari 39 responden 1 responden berada pada kategori tinggi 2,5% ,37 responden dengan prosentase sedang 95%, dan 1 responden dengan prosentase 2,5% dan kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa

mayoritas tingkat prestasi belajar pada siswa SMAN 1 Kraksaan berada pada kategori sedang meskipun mempunyai nilai standar KKM yang cukup tinggi.

4. Dari uji hipotesis dapat diperoleh hasil bahwa, antara dukungan social dan *self-efficacy* terhadap prestasi belajar siswa di SMAN 1 Kraksaan menunjukkan adanya pengaruh meskipun tidak signifikan berdasarkan pada data table 4.13 dapat diartikan bahwa faktor dukungan sosial dan *self-efficacy* keduanya tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar. Karena P-value > 0,05. Hal ini menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dan *self-efficacy* terhadap prestasi belajar siswa SMA N 1 Kraksaan kelas XI. Nilai F sebesar 0,531 dengan tingkat signifikansi 0,593 yang lebih dari 0,05, dan juga nilai F empirik sebesar 0,531 lebih kecil dari F teoritik pada taraf signifikansi 5% (3,26) maupun 1% (5,25). menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan fariabel dukungan sosial dan *self-effikasi* terhadap prestasi belajar .

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka ada beberapa hal yang perlu direkomendasikan bagi beberapa pihak diantaranya adalah:

1. Peserta didik

Hendaknya siswa disini yang memiliki *self-efficacy* rendah untuk senantiasa memacu diri untuk meningkatkan kemampuan dalam

memotifasi diri serta mau berkaca atau belajar mengambil pelajaran positif pada setiap pengalaman yang ditemukan baik itu pengalaman pribadi maupun pengalaman orang lain karena sejatinya proses belajar tidak hanya dilakukan di dalam lembaga seperti sekolah. Sehingga ketika mampu untuk mengambil pelajaran secara positif baik itu dari pengalaman pribadi maupun orang lain diharapkan mampu menjadi individu yang lebih objektif dalam menentukan atau mengambil tindakan yang benar dalam menyikapi suatu tantangan sehingga pada akhirnya tingkat *self-efficacy* siswa lambat laun akan naik seiring dengan waktu.

2. Sekolah

Sebagai tempat belajar bagi para siswa, hendaknya sekolah tidak hanya mendidik kecerdasan kognitif saja, namun juga setidaknya memberikan *feedback* dengan menjadi mitra yang baik dalam mendampingi siswa untuk meraih prestasi belajar yang lebih baik dengan memberikan dukungan yang lebih baik, baik itu berupa motivasi, ataupun bantuan langsung yang dibutuhkan peserta didik karena guru disini sebagai agen ujung tombak yang bersinggungan secara langsung dengan calon generasi penerus bangsa.

3. Orang tua

Diharapkan sebagai orangtua nantinya untuk lebih proaktif lagi dalam mendampingi putra-putrinya sebagai peserta didik agar nantinya mampu untuk meraih prestasi belajar yang lebih optimal.

Setidaknya dengan menunjukkan kepedulian kepada anak dan kebutuhannya dalam keseharian di sekolah pada khususnya itu akan membantu anak untuk semakin memotivasi prestasi belajarnya.

4. Peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan kegiatan penelitian ini diharapkan untuk mengembangkan penelitiannya dengan menggunakan variabel lain yang berhubungan dengan prestasi belajar seperti intelegensi, motivasi, sikapdll.

